

Pendampingan Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Propinsi Jawa Timur Tahun 2015 Di Desa Nglanduk Kec Wungu Kab Madiun

Nanang Cendriono
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
nanangcendriono@gmail.com

ABSTRAK

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk menjalankan pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada rakyat khususnya yang berpihak kepada masyarakat miskin (pro poor growth) dan pengarusutamaan gender. Hal tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah pada periode 2015-2019, dimana Visi Pembangunan Provinsi Jawa Timur yaitu “Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak” dan dengan misi “Makin Mandiri dan Sejahtera Bersama Wong Cilik”. Dalam mewujudkan gagasan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Timur merancang program untuk menangani kemiskinan perempuan, terutama bagi rumah tangga yang Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui Program Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Program tidak hanya sebagai upaya jangka pendek untuk memberikan bantuan kepada KRTP tetapi terlebih daripada itu adalah sebagai program yang berkelanjutan dalam rangka untuk mengantisipasi adanya perangkap kemiskinan (poverty trap) pada KRTP. Desa Nglanduk merupakan salah satu desa yang berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) memiliki Rumah Tangga dengan kepala rumah tangga perempuan dengan tingkat kesejahteraan 10% terendah (Desil 1). Berdasarkan penjarangan data calon sasaran dalam pelaksanaan jalin matra Penanggulangan feminisasi Kemiskinan (PFK), Desa Nglanduk memiliki KRTP dengan tingkat kesejahteraan 10% terendah sebanyak 20 (dua puluh) rumah tangga. Sehingga dengan adanya pendampingan proses pelaksanaan Program yang tepat sasaran. Proposal pencairan Bantuan Keuangan Khusus Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 ini menjadi salah satu instrument pengendalian yang diharapkan dalam implementasinya dapat benar-benar secara riil memecahkan permasalahan problematika kemiskinan yang berwajah perempuan di tingkat keluarga.

ABSTRACT

East Java Government is committed to run sustainable development which is centered on society, especially the pro-poor-people (pro-poor growth) and gender mainstreaming. It is stated in the medium-term Region development plan period 2015-2019, with East Java development vision “Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak” and mission “Makin Mandiri Sejahtera Bersama Wong Cilik”. In order to realize the concept, the government designs a program to take in hand women’s poverty, especially for households in the manner of Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) through Feminism Poverty Reduction (FPR) program. The program is not only as a short-term effort to provide assistance to KRTP but also as an ongoing program in order to anticipate poverty trap on KRTP. Desa Nglanduk, based on Basis Data Terpadu (BDT) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) is the lowest 10% (decile 1) household welfare with female as the head of household. According to the data, prospective targets KRTP to implementate the Feminism Poverty Reduction (FPR) is as much as 20 households. Therefore, the existence of program assistant will help the process zero in on. The proposal of disbursement Special Financial Assistance Feminism Proverty Reduction Jalin Matra program East Java 2015 became one of instrument control which is expected capable to solve the problems particularly women’s poverty in the family level.

Kata kunci : Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan, Sejahtera bersama Wong Cilik, KRTP.

1. PENDAHULUAN

Pancasila dan UUD 1945 mengamanatkan Penanganan kemiskinan dalam kepada Negara. Negara dituntut komitmennya untuk mengurus masalah kemiskinan, sehingga kehadiran negara ditengah-tengah permasalahan masyarakat menjadi nyata. Amanat negara dalam konstitusi kepada pemerintah untuk mengurus rumah tangga miskin melalui kebijakan, program dan aksi kegiatan bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan serta

keparahan dan kedalaman kemiskinan. Sehingga akan tercapai kesejahteraan dan kemakmuran rakyat yang sesungguhnya dengan indikator pertumbuhan ekonomi tinggi, diimbangi oleh penurunan angka kemiskinan dan disparitas serta kesenjangan (*gap*) semakin rendah.

Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk menjalankan pembangunan berkelanjutan yang berpusat pada rakyat khususnya yang berpihak kepada masyarakat miskin (*pro poor growth*) dan pengarusutamaan gender. Hal tersebut tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah pada periode 2015-2019, dimana Visi Pembangunan Provinsi Jawa Timur yaitu “Jawa Timur Lebih Sejahtera, Berkeadilan, Mandiri, Berdaya Saing, dan Berakhlak” dan dengan misi “Makin Mandiri dan Sejahtera Bersama *Wong Cilik*”.

Permasalahan kemiskinan secara keseluruhan menjadi perhatian Pemerintah Provinsi Jawa Timur, namun secara khusus saat ini mencermati adanya peningkatan populasi perempuan yang hidup di bawah garis kemiskinan serta semakin tumbuh dan akutnya kondisi kemiskinan yang terjadi pada rumah tangga dengan kepala rumah tangga perempuan. Fenomena yang sering dikenal sebagai feminisasi kemiskinan atau kemiskinan yang semakin berwajah perempuan tersebut memerlukan upaya khusus dalam rangka penanganannya.

Dalam rangka menangani permasalahan tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Timur merancang program untuk menangani kemiskinan perempuan, terutama bagi rumah tangga yang Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) melalui Program Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan. Program tidak hanya sebagai upaya jangka pendek untuk memberikan bantuan kepada KRTP tetapi terlebih daripada itu adalah sebagai program yang berkelanjutan dalam rangka untuk mengantisipasi adanya perangkap kemiskinan (*poverty trap*) pada KRTP.

Desa Nglanduk merupakan salah satu desa yang berdasarkan Basis Data Terpadu (BDT) Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) memiliki Rumah Tangga dengan kepala rumah tangga perempuan dengan tingkat kesejahteraan 10% terendah (Desil 1). Berdasarkan penjarangan data calon sasaran dalam pelaksanaan jalin matra Penanggulangan feminisasi Kemiskinan (PFK), Desa Nglanduk memiliki KRTP dengan tingkat kesejahteraan 10% terendah sebanyak 20 (dua puluh) rumah tangga.

Desa Nglanduk yang menjadi salah satu lokasi Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 berkomitmen untuk melaksanakan dan mengawal kegiatan maupun bantuan sesuai dengan norma yang berlaku serta bermanfaat bagi masyarakat khususnya Kepala Rumah Tangga Perempuan penerima bantuan. Sehingga dengan adanya proses maupun yang baik dapat menjadi percontohan bagi pelaksanaan Program yang lebih luas. Proposal pencairan Bantuan Keuangan Khusus Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 ini menjadi salah satu instrument pengendalian yang diharapkan dalam implementasinya dapat benar-benar secara riil memecahkan permasalahan problematika kemiskinan yang berwajah perempuan di tingkat keluarga. Lokasi kegiatan adalah di Desa Nglanduk Kecamatan Wungu Kabuapten Madiun Provinsi Jawa Timur.

2. METODE

Sasaran Program Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan di Desa Nglanduk mengacu pada data PPLS 2011 yang telah dilakukan proses verifikasi, klarifikasi, serta fasilitasi usulan kebutuhan melalui rembuk warga maupun kunjungan ke rumah tangga. Jumlah Rumah Tangga penerima Bantuan sebanyak 20 (dua puluh) rumah tangga

Dengan bantuan Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Propinsi Jawa Timur 2015 Pendamping selaku Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo akan mengadakan pendampingan terhadap KRTP (Kelompok Rumah Tangga Perempuan) di Desa Nglanduk yang berjumlah 20 orang yang mendapatkan bantuan dari Propinsi Jawa Timur.

Sasaran 20 orang tersebut merupakan sasaran dari Jalin Matra Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan mengacu pada data PPLS 2011. Pada tahap awal sasaran diprioritaskan pada rumah tangga dengan kriteria sebagai berikut :

1. Rumah tangga dengan status kesejahteraan 10% terendah (Desil 1) berdasarkan PPLS 2011 yang bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT) TNP2K.
2. Rumah tangga dengan Kepala Rumah Tangga Perempuan.
3. Kepala Rumah Tangga Perempuan yang memiliki Anggota Rumah Tangga (ART) Produktif dengan usia antara 15 – 65 tahun.
4. Rumah tangga dengan jumlah ART lebih dari satu orang (tidak sebatang kara)
5. Desa dengan KRTP minimal 20 rumah tangga.
6. Hasil Verifikasi Rumah Tangga Sasaran Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan Tahun 2014.

Adapun penelitian terhadap 20 KRTP tersebut meliputi :

1. Bagaimana cara pengelolaan bantuan dari Propinsi Jawa Timur yang nilainya Rp. 2.500.000,00 per KRTP.
2. Sejauh mana tingkat keberhasilan KRTP dalam pengelolaan bantuan apakah statis, meningkat, atau bahkan menurun tentang kesejahteraan KRTP setelah menerima

Tempat penelitian menunjukkan hal penting dalam sebuah penelitian sebab dari tempat penelitian inilah diperoleh data, informasi, keterangan dan hal-hal yang diperlukan sehubungan dengan kepentingan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada penerima bantuan Gubernur Jawa Timur pada Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur di Desa Nglanduk Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun.

Desa Nglanduk menjadi tempat penelitian karena pada tahun 2015 dari 4 Desa di Kabupaten Madiun Desa Nglanduk salah satunya. Adapun KRTP yang mendapatkan bantuan Program Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur sebanyak 20 Orang dan masing-masing orang mendapatkan bantuan sebesar Rp. 2.500.000,- yang digunakan untuk modal usaha.

Waktu tahapan pelaksanaan penelitian ini dimulai dari persiapan penelitian sampai dengan penulisan laporan penelitian yang dilaksanakan pada bulan Desember 2015 sampai dengan bulan Februari 2016.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Daerah Penelitian

Kabupaten Madiun adalah salah satu kabupaten di wilayah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur. Letak Kabupaten Madiun lebih kurang 200 km ke arah barat dari ibukota Propinsi Surabaya. Kabupaten Madiun berbatasan dengan sebelah timur Kabupaten Nganjuk, sebelah selatan Ponorogo, sebelah barat Magetan dan sebelah utara Kabupaten Ngawi.

Kondisi geografis Kabupaten Madiun sebagian besar berada pada dataran rendah, dengan suhu 27 derajat celcius s/d 31 derajat celcius. Luas wilayah Kabupaten Madiun adalah sekitar 1.371,78 km² yang terdiri dari 19 Kecamatan dan 295 desa/ kelurahan.

Jumlah penduduk Kabupaten Madiun sebanyak 899.328 jiwa terdiri dari 443.305 laki-laki dan 456.023 perempuan. Dari jumlah penduduk tersebut 899.246 orang adalah WNI dan 82 orang WNA. Mayoritas penduduk Kabupaten Madiun beragama Islam (99,42%). Mata pencaharian penduduk sebagian besar adalah petani dan buruh tani (42%). Prasarana umum yang tersedia di Kabupaten Madiun, masjid, mushola/ langgar sebanyak 4.509, gereja 20 buah, vihara/ klenteng 1 buah. Prasarana pendidikan TK 390 sekolah, SD/MI 699 sekolah, SMP/ MTs 158 sekolah, SMU/ SMK/MA 107 sekolah, Perguruan Tinggi 6. Sarana kesehatan yang tersedia, Rumah Sakit Umum/ Swasta sebanyak 6, Puskesmas dan Puskesmas pembantu 87, Balai pengobatan sebanyak 4, BKIA sebanyak 9 dan Klinik KB sebanyak 2. Sarana perhubungan yang tersedia di Kabupaten Madiun adalah jalan yang beraspal 1010,69 km, makadam 149,10 km, dan tanah 77,10 km. Jalan yang beraspal ini merupakan jalan yang menghubungkan antar desa, antar kecamatan, dan antar kabupaten.

Keadaan umum daerah penelitian Desa Ngluduk Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun yang secara geografis merupakan dataran rendah, dengan lahan persawahan yang cukup luas, Desa Ngluduk berada cukup jauh dari pusat perkotaan kecamatan Mejayan. Sehingga sebagian besar penduduknya kurang berakses pada fasilitas- fasilitas yang dimiliki Kecamatan. Desa Ngluduk memiliki luas 241.160 Ha, iklim di Desa Ngluduk sama seperti desa-desa lain yang berada di Indonesia, yakni memiliki musim hujan dan kemarau, dengan demikian mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di desa tersebut.

Pada umumnya penduduk Desa Ngluduk mempunyai mata pencaharian sebagai buruh tani dan ternak. Letak geografis Desa Ngluduk berada di pinggir hutan jadi penduduknya juga banyak yang mata pencahariannya sebagai pencari kayu bakar.

Terkait dengan masalah kemiskinan, pada umumnya permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Ngluduk tidak lepas dari beberapa hal yaitu :

1. Terbatasnya lapangan kerja.
2. Keterbatasan infrastruktur.
3. Rendahnya Sumber daya Manusia.
4. Lemahnya di bidang permodalan.
5. Melambungnya harga kebutuhan pokok akibat naiknya harga BBM.

Pada penelitian Tingkat Keberhasilan KRTP pada Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Propinsi Jawa Timur Tahun 2015 di Desa Nglanduk Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun yaitu tentang rumah tangga miskin single parent yang mengalami kehidupan dan penghidupan yang sulit apalagi memiliki tanggungan anak yang harus dibesarkan, disekolahkan. Sehingga untuk mengantisipasi adanya perangkat kemiskinan pada KRTP maka harus ada pelestarian usaha KRTP oleh berbagai pihak khususnya di stakeholder di tingkat Kabupaten, Kecamatan serta Desa.

Penelitian yang dilakukan adalah 20 KRTP Penerima bantuan Program Jalin Matra Provinsi Jawa Timur 2015, bagaimana sistem pengelolaannya, kondisi saat dilaksanakan penelitian, kesesuaian bantuan dengan kehidupan dan kegiatan KRTP, Kemanfaatan usaha bagi KRTP, permasalahan yang dihadapi KRTP dalam pengelolaan usaha dan alternatif serta solusi permasalahan KRTP.

Tingkat keberhasilan Kepala Rumah Tangga Perempuan (KRTP) Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur 2015 :

NO : 1

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025043
2	NAMA	BIBIT
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 04 / RW 02
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing belum beranak tetapi kedua kambing cukup besar sehingga kalau dijual bisa harganya tinggi.
6	PERMASALAHAN KRTP	Selama kurang lebih satu tahun menerima bantuan kambing belum beranak tetapi kondisi kambing sehat dan besar dan seandainya dijual harganya cukup mahal.
7	ALTERNATIF SOLUSI	Kedua kambing dijual dan dibeli yang agak kecil sehingga KRTP bisa memperoleh sisa dan bisa untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 2

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025084
2	NAMA	SURATEMI
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 11 / RW 04
4	JENIS USAHA	Warung kopi dan es

5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Dagangan berkembang semakin banyak dan bermanfaat sekali untuk menambah pendapatan KRTP
6	PERMASALAHAN KRTP	Tidak ada permasalahan karena sebelumnya Bu Suratemi sudah mempunyai usaha kecil-kecilan di rumah.
7	ALTERNATIF SOLUSI	Alternatif tambahan bisa dibantu dengan program lain dalam bentuk modal usaha dengan bunga yang rendah.
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 3

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012024222
2	NAMA	SAYEM
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 10 / RW 04
4	JENIS USAHA	Jualan es dan rujak
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Pada saat penelitian tidak jualan karena kondisi sepi
6	PERMASALAHAN KRTP	Bu Sayem merupakan tenaga buruh serabutan dan di Desa Nglanduk sering ada kegiatan selamatan sehingga Bu Sayem tidak jualan es dan rujak.
7	ALTERNATIF SOLUSI	Kalau ingin cepat berkembang cari lokasi yang strategis untuk jualan. Misalnya di sekolah, dekat kantor desa atau di perempatan yang ramai .
8	KESIMPULAN	STATIS

NO : 4

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012024936
2	NAMA	KAMINEM
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 12 / RW 05
4	JENIS USAHA	Jualan es
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Pada saat penelitian tidak jualan karena kondisi sepi
6	PERMASALAHAN KRTP	Kesehatan KRTP sering sakit sehingga sering tidak jualan.
7	ALTERNATIF SOLUSI	Memulihkan kesehatan KRTP baru aktif berjualan lagi.
8	KESIMPULAN	STATIS

NO : 5

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012024277
2	NAMA	SARIMAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 04 / RW 02
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 3 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi kalau bisa yang lebih besar, misalnya lembu atau sapi
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 6

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
---	---	--

1	ID RTS	519050012025103
2	NAMA	PANI
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 11 / RW 04
4	JENIS USAHA	Jualan sosis dan es
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Jualannya berkembang dan ada tambahan usaha jamu
6	PERMASALAHAN KRTP	Kadang pembeli ramai dan kadang pembeli sepi
7	ALTERNATIF SOLUSI	Jualannya ditambah menunya misalnya : Tepo pecel, jenang sungsum, jajanan gorengan.
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 7

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012024907
2	NAMA	KEDAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 12 / RW 05
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 4 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi kalau bisa yang lebih besar, misalnya lembu atau sapi
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 8

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025229
2	NAMA	SAMINAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 13 / RW 05
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 3 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi kalau bisa yang lebih besar, misalnya lembu atau sapi
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 9

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025308
2	NAMA	SUMINEM
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 16 / RW 05
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 3 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi kalau bisa yang lebih besar, misalnya lembu atau sapi
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO: 10

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012024941
2	NAMA	SADIRAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 08 / RW 03
4	JENIS USAHA	Penggilangan kopi dan tepung
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Bantuan alat belum pernah digunakan
6	PERMASALAHAN KRTP	Kesulitan untuk menghidupkan mesin tepung dan KRTP belum pernah usaha
7	ALTERNATIF SOLUSI	Mesin tepung bantuan dijual dan dibeli untuk usaha lain misalnya kambing atau ayam
8	KESIMPULAN	STATIS

NO : 11

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025176
2	NAMA	SUKIRAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 07 / RW 03
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing belum beranak tetapi kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Kambing bantuan belum beranak
7	ALTERNATIF SOLUSI	Kambing bantuan Jalin Matra dijual dan dibeli lagi kambing yang siap beranak
8	KESIMPULAN	STATIS

NO : 12

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025335
2	NAMA	MARIYAM
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 06 / RW 03
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 4 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi kalau bisa yang lebih besar, misalnya lembu atau sapi
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 13

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025056
2	NAMA	TUMINEM
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 06 / RW 03
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing bantuan Jalin Matra sudah dijual
6	PERMASALAHAN KRTP	KRTP kondisinya sakit mata katarak, kambing bantuan dijual untuk biaya pengobatan

7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP diberi bantuan selain usaha misalnya : Bantuan operasi gratis dan sembako
8	KESIMPULAN	GAGAL

NO : 14

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025229
2	NAMA	KASIRAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 06 / RW 03
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing bantuan Jalin Matra tidak ada, semua mati
6	PERMASALAHAN KRTP	Sebenarnya bantuan sesuai dengan pekerjaan KRTP yaitu mencari kayu bakar di hutan, tetapi kambing bantuan keracunan dan akhirnya mati
7	ALTERNATIF SOLUSI	Diberi bantuan kemiskinan lagi tetapi lewat program lain
8	KESIMPULAN	GAGAL

NO : 15

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025302
2	NAMA	JINTEN
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 15 / RW 05
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 3 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi kalau bisa yang lebih besar, misalnya lembu atau sapi
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 16

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012024924
2	NAMA	SUKINEM
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 16 / RW 05
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing bantuan Jalin Matra tidak ada semua/ mati
6	PERMASALAHAN KRTP	Sebenarnya sesuai permintaan tetapi setelah dipelihara 1 bulan kambing keracunan dan akhirnya mati
7	ALTERNATIF SOLUSI	Menunggu bantuan berikutnya dari Program kemiskinan yang lain
8	KESIMPULAN	GAGAL

NO : 17

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025297
2	NAMA	KOMISAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 13 / RW 05

4	JENIS USAHA	USAHA JAHIT DAN OBRAS
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Usaha berkembang dan banyak pesanan dari tetangga untuk buat baju
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan, cuman kadang-kadang mesin rusak
7	ALTERNATIF SOLUSI	Alat mesin jahit/ obras yang aus atau rusak diganti dengan yang asli
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 18

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025235
2	NAMA	TASINEM
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 14 / RW 05
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 3 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar, tetapi dikelola anaknya karena KRTP sudah tua.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi tetapi dalam bentuk Raskin atau sembako
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 19

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012025908
2	NAMA	PAINI
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 14 / RW 05
4	JENIS USAHA	Ternak kambing
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	Kambing sudah beranak 3 ekor dan kelihatan sehat dan sudah cukup besar.
6	PERMASALAHAN KRTP	Cenderung tidak ada permasalahan
7	ALTERNATIF SOLUSI	KRTP ingin mendapatkan bantuan lagi kalau bisa yang lebih besar, misalnya lembu atau sapi
8	KESIMPULAN	BERKEMBANG

NO : 20

A	KEPALA RUMAH TANGGA PEREMPUAN (KRTP) SASARAN PENELITIAN	
1	ID RTS	519050012024945
2	NAMA	JEMIRAH
3	ALAMAT	DS. NGLANDUK RT 14 / RW 05
4	JENIS USAHA	JUALAN ES
5	KONDISI SAAT PENELITIAN	TIDAK JUALAN ES
6	PERMASALAHAN KRTP	Kurang pas dalam meminta bantuan Jalin Matra
7	ALTERNATIF SOLUSI	Bantuan Jalin Matra yang berupa lemari es dijual dan bisa digunakan untuk usaha yang lain
8	KESIMPULAN	STATIS

Data tersebut diatas merupakan pencapaian keberhasilan tidaknya KRTP dalam mengelola bantuan Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur tahun 2015. Dalam melakukan penelitian ini kami melakukan

wawancara langsung terhadap semua KRTP penerima bantuan dan menilai sejauh mana keberhasilan KRTP dan ketepatan bantuan kemiskinan yang diprogramkan Pemerintah Provinsi Jawa Timur mulai tahun 2014 sampai dengan 2018. Kami mendokumentasikan berbagai hal dengan tujuan untuk menyusun perbaikan ke depan dengan stakeholder yang ada.

4. KESIMPULAN

Sasaran 20 KRTP penerima bantuan Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur tahun 2015 adalah sudah sesuai dengan visi misi Pemerintah Provinsi Jawa Timur yaitu APBD untuk rakyat dan makmur Bersama Wong cilik. Sasaran yang ditujukan kepada para janda di Jawa Timur sudah sangat tepat karena perempuan yang sudah janda menjadi tulang punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Kriteria yang diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur setelah saya monitor pada saat penelitian juga sudah sesuai.

Adapun kriteria yang diterapkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan hasil yang dilaksanakan pada saat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Rumah Tangga dengan status kesejahteraan 10% terendah (Desil 1) berdasarkan PPLS 2011 yang bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT) TNP2K sudah sesuai dan diterapkan.
2. Kepala Rumah Tangga Perempuan sudah sesuai dan diterapkan.
3. Kepala Rumah Tangga yang memiliki ART produktif sudah sesuai dan diterapkan.
4. Jenis usaha yang dilaksanakan sudah sesuai dengan permintaan KRTP tetapi ada KRTP yang ingin mencoba usaha baru tetapi tidak berjalan.
5. Kondisi usaha KRTP pada saat dilaksanakan penelitian yang berkategori Berkembang ada 12 KRTP , yang berkategori Statis 5 KRTP dan yang berkategori gagal ada 3 KRTP.
6. Tingkat kemanfaatan usaha bagi KRTP 80% bermanfaat bagi kehidupan KRTP.
7. Permasalahan yang dihadapi KRTP dalam pengelolaan usaha bermacam-macam.
8. Alternatif solusi permasalahan juga bermacam- macam.

Demikian kesimpulan dari penelitian Tingkat Keberhasilan KRTP pada Program Jalin Matra Feminisasi Kemiskinan Provinsi Jawa Timur Tahun 2015 di Desa Ngluduk Kecamatan Wungu Kabupaten Madiun, semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang masalah kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

Bapemas Provinsi Jawa Timur. (2015) *Pedoman Umum Penanggulangan Feminisasi Kemiskinan*. Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Surabaya.

Kartasasmita, Ginanjar. (1996). *Pembangunan untuk rakyat memadukan pertumbuhan dan pemerataan*. CID.

Jakarta.

Ferdinand, A. 2002. *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*. Semarang : BP UNDIP.

Ghozali. 2008. *Structure Equation Modeling (Metode Alternatif dengan Partial Least Square)*. Edisi 2. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

_____. 2014. *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Smart PLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang..

Handoko. 2009. *Statistik Kesehatan, Belajar Mudah Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kesehatan*. Mitra Cendekia Press. Jakarta.

Kuswara, Adi Apriyan. (2005). *Pengaruh pembangunan ekonomi dan perubahan sosiodemografis terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia*. Tesis, Kajian Kependudukan dan Sumber Daya Manusia UI.

Lembaga Penelitian SMERU. (2004). *Perencanaan dan penganggaran strategi penanggulangan kemiskinan di daerah: Pola mana yang paling tepat?*.

Moeis, J. (2008). *Kemiskinan dan pemerataan: Konsep dan ukuran*. Bahan pengajaran, MPKP.

_____. *Teori penyebab kemiskinan dan inequality*. Bahan pengajaran, MPKP.

Sumanta, Jaka. (2005). *Fenomena lingkaran kemiskinan di Indonesia : Analisis ekonometri regional*.

Sunaryo, Urip. (2007). *Perkembangan jumlah penduduk miskin dan penyebabnya*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.

Tambunan, Tulus. (2001). *Perekonomian Indonesia: Teori, temuan dan empiris*. Ghalia. Jakarta.

Triana, Lidya. (2006). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di Indonesia: Analisis data susenas 2004*. Tesis, Kajian Kependudukan dan Sumber Daya Manusia UI.

Usman, Abdhul Aziiz. (2006). *Identifikasi karakteristik rumah tangga miskin yang mempengaruhi kemiskinan di Jawa Timur*.